

PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL FT-UNP TERHADAP PELAKSANAAN PERKULIAHAN GAMBAR TEKNIK SECARA DARING ERA PANDEMI COVID-19

Miftahul Rahmi Yati¹, Revian Body²

¹Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik

²Universitas Negeri Padang

Email: miftahul.ry@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring pada mata kuliah Gambar Tekni yang ditinjau dari peran dosen sebagai fasilitator dan ketersediaan sarana dan prasarana. Penelitian ini termasuk jenis penelitian survey. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Gambar Teknik pada periode semester Juli-Desember 2020. Jumlah populasi sebanyak 204, dan sampel penelitian sebanyak 51. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, jumlah sampel yang ditetapkan 25% dari jumlah populasi. Variabel yang diteliti hanya satu variabel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Jumlah pernyataan pada angket yaitu 13 butir. Sebelum dilakukan pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan validasi pada dosen validator dan uji coba kepada 30 mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid dan reliabel. Data dianalisis secara manual, menggunakan program *Microsoft Office Excel 2010* dan *SPSS statistic 17.0*. Hasil persentase persepsi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP terhadap pelaksanaan perkuliahan Gambar Teknik secara daring era pandemi covid-19 periode semester Juli-Desember 2020 ada pada kategori baik (84,65 %). Dilihat pada indikator peran dosen persepsi mahasiswa tergolong baik (88,2 %), begitu pula pada indikator sarana dan prasarana ada pada kategori baik (81,7 %).

Kata Kunci: Persepsi, Perkuliahan Daring, Peran Dosen, Sarana dan Prasarana

Abstract: *This study aims to illustrate students' perception of online lectures in Gambar Tekni courses which are reviewed from the role of lecturers as facilitators and the availability of facilities and infrastructure. This research includes the type of survey research. The population in this study were students who attended the Technical Drawings lecture in the semester period July-December 2020. The population was 204, and the sample was 51. Sampling using simple random sampling techniques, the number of samples determined 25% of the population. The variables studied are only one variable. The research instruments used are questionnaires. The number of statements on the questionnaire is 13 points. Before the data collection, validation was carried out on validator lecturers and trials to 30 students. This is done to find out if the instrument is valid and reliabel. The data is analyzed manually, using Microsoft Office Excel 2010 programs and spss statistic 17.0. The percentage of perception of FT-UNP Civil Engineering Students towards the implementation of Online Engineering Drawing lectures during the covid-19 pandemic period in the semester of July-December 2020 is in the good category (84.65 %). Seen in the indicators of the role of lecturers perception of students is quite good (88.2 %), as well as in the indicators of facilities and infrastructure is in the good category (81.7 %).*

Keywords: *Perception, Online Lectures, The Role of Lecturers, Facilities and Infrastructure*

PENDAHULUAN

Saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama *Covid-19* (*Corona Virus Diseases-19*) atau biasa disebut korona.

Salah satu cara untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*.

Melalui Surat Edaran Rektor UNP Nomor 3435/UN35/AK/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Kegiatan Akademik Semester Juli-Desember 2020 dalam rangka Kewaspadaan Pandemi Covid-19. Hal ini dilakukan sehubungan dengan usaha pencegahan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (*covid-19*). Rektor UNP Prof Ganefri Ph.D menegaskan bahwa perkuliahan semester Juli-Desember 2020 dilaksanakan menggunakan *platform e-learning* atau *platform online* lainnya, dan perkuliahan praktikum dapat dilakukan dalam bentuk penugasan, virtual reality, simulasi, rekaman video dan lain-lain sehingga keterampilan/kompetensi minimal dapat diperoleh mahasiswa.

Salah satu mata kuliah yang merupakan perkuliahan praktikum adalah Gambar Teknik. Sebagai mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK), dimana saat perkuliahan secara normal/tatap muka, teori dan praktek harus sejalan.

Dalam pelaksanaan perkuliahan yang menggunakan metode praktek ini, masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari dosen selama kegiatan praktik berlangsung. Namun dikarenakan perkuliahan harus dilakukan secara daring acapkali ditemukan kendala. Beranjak dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa mereka mengungkapkan bahwa sulit mengikuti perkuliahan Gambar Teknik secara daring. Saat dosen memberikan materi perkuliahan secara daring, penyampaiannya menjadi tidak lancar dikarenakan jaringan yang tidak stabil. Mereka mengungkapkan apabila perkuliahan dilaksanakan secara tatapmuka akan lebih mudah untuk memahami apa yang disampaikan oleh dosen. Selain masalah koneksi internet yang tidak stabil, beberapa mahasiswa juga menyampaikan keluhan akan kuota data internet yang tidak sedikit.

Kendala lain datang dari dosen yang mengampu mata kuliah Gambar Teknik, beliau menyatakan bahwa tantangan terbesar dalam pelaksanaan perkuliahan Gambar Teknik secara daring adalah bagaimana merancang dan memberikan perkuliahan daring agar mahasiswa tetap bisa

memahami materi dan memiliki kemampuan/keterampilan dasar gambar.

Berdasarkan latar belakang penelitian identifikasi permasalahannya sebagai berikut: (1) Pelaksanaan perkuliahan Gambar Teknik yang berbasis praktek harus sepenuhnya dilaksanakan secara daring mematuhi kebijakan kampus dalam rangka kewaspadaan pandemi *covid-19*. (2) Minimnya sarana dan prasarana yang tersedia. (3) Dosen dituntut untuk memberikan perkuliahan daring sedemikian mungkin agar keterampilan/kompetensi minimal bisa diperoleh oleh mahasiswa.

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka rumusan masalah ini diuraikan dalam sebuah pertanyaan penelitian sebagai berikut: bagaimana pendapat mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP terhadap aktifitas dosen serta sarana dan prasarana yang digunakan saat perkuliahan Gambar Teknik secara daring selama pandemi *covid-19* pada semester Juli-Desember 2020?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengungkapkan bagaimana pendapat mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP terhadap peran dosen serta sarana dan prasarana yang digunakan saat perkuliahan Gambar Teknik secara daring selama pandemi *covid-19* pada semester Juli-Desember 2020.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, meliputi: (1) Sebagai salah satu pedoman atau masukan untuk bahan evaluasi bagi dosen maupun pihak kampus untuk meningkatkan pelaksanaan perkuliahan Gambar Teknik secara daring. (2) Sebagai tinjauan akan peran dosen dan sarana prasarana yang digunakan dalam perkuliahan Gambar Teknik secara daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian survey. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket/ kuesioner tertutup berskala likert. Teknik survey atau penyebaran angket dilakukan secara daring melalui *googleform*. Data yang diperoleh dari angket ditabulasi untuk dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Gambar Teknik pada periode semester Juli-Desember 2020 yaitu sebanyak 204. Penarikan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan besaran

sampel ditentukan sebanyak 25% dari jumlah populasi, yaitu 51.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu pelaksanaan perkuliahan daring pada mata kuliah Gambar Teknik dan membahas dua indikator, yaitu peran dosen serta sarana dan prasarana yang digunakan pada perkuliahan daring. persepsi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP terhadap perkuliahan daring pada mata kuliah Gambar Teknik selama pandemi *covid-19* periode semester Juli-Desember 2020 adalah sebesar 84,65 %. Hal ini menurut Lubis (2011: 87) berada pada kategori Baik (80-89) %.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data diatas, dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP terhadap perkuliahan daring pada mata kuliah Gambar Teknik selama pandemi *covid-19* periode semester Juli-Desember 2020 berada pada kategori baik (84,65 %). Dilihat pada indikator peran dosen persepsi mahasiswa tergolong baik (88,2 %) dan pada indikator sarana dan prasarana tergolong baik (81,7 %). Jika dihubungkan dengan masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang, permasalahan akan kebutuhan kuota data internet yang tidak sedikit terbukti, pada pernyataan kecukupan kuota data internet yang diberikan kampus, persepsi mahasiswa berada pada kategori kurang baik (55,9 %).

Pada indikator peran dosen, persepsi mahasiswa tergolong baik (88,2 %). Peran dosen sebagai fasilitator merupakan kunci dalam keberhasilan pembelajaran secara daring. Berdasarkan angket yang telah diisi oleh mahasiswa, dapat diketahui bahwa 82,4 % mahasiswa menyatakan dosen selalu memberikan perkuliahan daring tepat waktu sesuai dengan jadwal. 85,3 % mahasiswa menyatakan dosen selalu menyampaikan arah dan tujuan pembelajaran pada setiap perkuliahan daring. 91,2 % mahasiswa menyatakan dosen selalu memberikan kesempatan kepada untuk bertanya selama perkuliahan daring. 92,2 % mahasiswa menyatakan bahwa dosen selalu memberikan respon atau jawaban terhadap pertanyaan mahasiswa tersebut. 87,3 % mahasiswa menyatakan materi/konten yang disajikan dosen sesuai dengan Kontrak Perkuliahan dan 90,7 % mahasiswa menyatakan bahwa tugas yang diberikan dosen sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.

Pada indikator sarana dan prasarana, persepsi mahasiswa tergolong **baik (81,7 %)**. Berdasarkan angket yang telah diisi oleh mahasiswa, dapat

diketahui bahwa 92,2 % mahasiswa menyatakan memiliki perangkat komputer/laptop/*smartphone* yang memadai untuk mengikuti perkuliahan daring. 55,9 % mahasiswa menyatakan kuota data internet yang diberikan kampus mencukupi untuk mengikuti perkuliahan secara daring. 86,8 % mahasiswa menyatakan wilayah tempat tinggal mereka terjangkau oleh jaringan internet. 81,9 % mahasiswa menyatakan tidak memiliki masalah dengan jaringan internet. 83,9 % mahasiswa menyatakan memiliki perangkat/peralatan menggambar yang memadai untuk mengerjakan tugas gambar. 88,3 % mahasiswa menyatakan bahan ajar (video tutorial) yang diberikan dosen mudah dipahami, dan 82,9 % mahasiswa menyatakan *platform e-learning* yang digunakan mudah untuk diikuti. Dari ketujuh butir pertanyaan pada indikator sarana dan prasarana hanya satu butir pernyataan yang tergolong kurang baik, yaitu ketersediaan kuota data internet 55,9 %.

KESIMPULAN

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran dari persepsi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP terhadap perkuliahan daring pada mata kuliah Gambar Teknik selama pandemi *covid-19* periode semester Juli-Desember 2020 ada pada kategori baik (84,65 %). Dilihat pada indikator peran dosen persepsi mahasiswa tergolong baik (88,2 %), begitu pula pada indikator sarana dan prasarana ada pada kategori baik (81,7 %). Namun pada aspek ketersediaan kuota data internet pada indikator sarana dan prasarana, persepsi mahasiswa mengategorikan ketersediaan kuota data internet pada kategori kurang (55,9 %).

Saran: Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Persepsi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP terhadap perkuliahan daring pada mata kuliah Gambar Teknik selama pandemi *covid-19* periode semester Juli-Desember 2020 pada indikator peran dosen sudah termasuk dalam kategori baik, namun masih ada 4 % dari responden yang menjawab tidak setuju pada pernyataan "dosen selalu memberikan arah dan tujuan pembelajaran pada setiap perkuliahan daring." Berarti 4% dari 51 mahasiswa beranggapan bahwa dosen tidak selalu memberikan arah dan tujuan pembelajaran kepada mahasiswa pada saat perkuliahan. Padahal tujuan pembelajaran yang jelas membantu mahasiswa untuk memahami kearah mana ia dibawa, semakin jelas arah tujuan yang hendak dicapai maka akan semakin mudah mahasiswa paham akan tujuan perkuliahan yang

patut ia capai. (2) Persepsi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP terhadap perkuliahan daring pada mata kuliah Gambar Teknik selama pandemi covid-19 periode semester Juli-Desember 2020 pada indikator sarana dan prasarana tergolong baik (81,7 %). Namun masih banyak mahasiswa yang beranggapan kurang setuju pada ketersediaan sarana dan prasarana. Persepsi mahasiswa terhadap pernyataan; “Kuota data internet yang diberikan kampus mencukupi untuk mengikuti perkuliahan secara daring.” 59% dari responden sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Hal ini menarik untuk diperhatikan, meskipun sudah ada bantuan kuota data internet dari kampus, namun lebih dari separuh responden menyatakan bahwa bantuan kuota data internet tersebut tidak mencukupi. Ini bisa dijadikan sebagai masalah penelitian baru. Apakah benar bantuan kuota data tersebut tidak mencukupi untuk mengikuti perkuliahan daring, hal yang perlu diperhatikan cukup banyak dan luas, mulai dari durasi perkuliahan daring dan yang perlu diingat mahasiswa tidak hanya mengikuti satu matakuliah saja. Platform/kelas virtual yang digunakan karena masing-masing kelas virtual memiliki fitur yang berbeda jadi pastinya kebutuhan akan biasa aksesnya pun berbeda, dan banyak lagi hal-hal yang perlu ditilik untuk mengukur ketercukup bantuan kuota data internet ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Penulis, Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Penulis, Agus Abdul Rahman. (2014). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Penulis, Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Penulis, Darmawan, D. (2014). *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Penulis, Dewi Salma & Penulis, Evaline Siregar. (2007). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media.
- Penulis, Gulo, W. (2002). *Motodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.
- Penulis, Irawan, Prasetya. (1999). *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Penulis, Lubis, Syahron. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Munir. (2004). E-learning: “Membangun Sistem Pendidikan Berbasis Dunia Maya”. *Jurnal Pendidikan*. (Nomor 3 tahun 2004). Hlm. 56.
- Penulis, Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., & Sayekti, L. (2019). “Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi”. *Walisono Journal of Information Technology*. 1(2). Hlm. 151-160.
- Penulis, Prasetyo & Penulis, Lina Miftahul Jannah. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Penulis, Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadikin, Ali. & Hamidah, Afreni. (2020). “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6(02). Hlm. 214-224.
- Penulis, Sanjaya, Wina. (2010). *KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN*. Jakarta: Kencana.
- Penulis, Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Penulis, Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Penulis, Sondang. P.Siagian. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Penulis, Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERKULIAHAN DARING SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN SELAMA MASA KARANTINA COVID-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*. 4(1). hlm 37-45

